



INSTRAN.org - Bagi pengguna jalan tol dari Sidoarjo ke arah Surabaya, hendaknya wajib memwaspadai Km 20 sampai Km 17. Selain aspalnya bergelombang, jalur tersebut sering terjadi kecelakaan.

Pantauan detikcom, aspal di sisi lajur kiri sebagian besar sudah bergelombang sehingga memicu kerawanan kendaraan kehilangan kendali jika memacu dengan kecepatan tinggi. Seringnya kecelakaan beruntun di lokasi yang tepat di barat Masjid Agung Surabaya ini dinilai Jasa Marga karena pengguna tol mengebut karena ruas jalan yang sepi.

"Kondisi jalannya baik, cuma lokasinya sepi, sehingga pengendara tertarik memacu kendaraannya hingga kencang," kata General Manager PT Jasa Marga Cabang Surabaya-Gempol Christantio Prihambodo, Jumat (22/8/2014).

Christantio menerangkan, pihaknya akan berupaya untuk mengingatkan para pengendara untuk tetap waspada dan berhati-hati dalam berkendara. Seperti akan memasang lampu warning line di median jalan, serta garis kejut. "Kita juga akan pengadaan lampu flipflop," kata dia. Mengenai jalan yang bergelombang akibat deformasi (gerakan tanah) akan diperbaiki. "Digerus diaspal lagi," katanya.

Kecelakaan terakhir yang terjadi di Km 19.100 pada Jumat (30/8/2014). Kecelakaan melibatkan 4 kendaraan yakni truk trailer, Mobil boks, Toyota Avanza, dan Suzuki Carry. 4 Orang mengalami luka-luka dalam peristiwa itu.

Faktor terbesar penyebab kecelakaan akibat dari human error (pengemudi) sekitar 40 persen. Sedangkan sisanya dari kelaikan kendaraan dan faktor lingkungan (penyeberang jalan di tol, baik yang dilakukan manusia maupun hewan yang melintas).

"Untuk menekan kecelakaan, kita juga akan memasang papan informasi elektronik. Saat ini sudah ada 5 titik informasi elektronik. Rencananya akan ditambah lagi 1 titik di bundara dekat Kodikal (komando pendidikan TNI Angkatan Laut)," tandasnya.

Sumber Berita: Detik.com, Jumat, 22/08/2014 10:08 WIB

<http://news.detik.com/read/2014/08/22/100817/2669535/475/jalan-tol-sidoarjo-surabaya-sering-kecelakaan-ini-jawaban-jasa-marga>